

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WARUNG BAKSO SOLO MAS
YADI SESUAI DENGAN SAK-EMKM**

LAPORAN MAGANG



Disusun Oleh:

Alvian Arya Firdauzi

17212079

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2021

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WARUNG BAKSO SOLO MAS
YADI SESUAI DENGAN SAK-EMKM**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu
syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Alvian Arya Firdauzi

17212079

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Binis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

2021

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG**

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WARUNG BAKSO SOLO MAS
YADI SESUAI DENGAN SAK-EMKM**



Disusun Oleh:

Nama : Alvian Arya Firdauzi
No. Mahasiswa : 17212079
Program Studi : Akuntansi

Yang telah disetujui pada:

Yogyakarta,

Pemilik Warung Bakso Solo Mas Yadi

Dosen Pembimbing

(Yadi)

(Afuan Fajrian Putra SE., M.Acc., Ak., CA.,)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan magang tugas akhir (magang) ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,

Penulis,

Alvian Arya Firdauzi

MOTTO

“ Jika kamu ingin hidup yang sulit maka kamu hanya perlu membuat pilihan yang mudah namun jika kamu ingin hidup yang mudah maka kamu harus membuat pilihan yang sulit”

KATA PENGANTAR

BISMILLAHIRAHMANIRRAHIM

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena dengan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, serta tidak lupa shalawat dan salam selalu haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu'alaihi Wasalam, sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan magang di Warung Bakso Solo Mas Yadi dengan lancar dan baik. Hasil dari kegiatan pelaksanaan magang penulis dapat membuat laporan magang yang berjudul "PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI SESUAI DENGAN SAK-EMKM".

Laporan magang disusun dalam rangka memenuhi prasyarat kelulusan pada jenjang pendidikan diploma. Tujuan dari kegiatan magang ini adalah agar mahasiswa dapat merasakan lingkungan kerja yang nyata dan menerapkan semua teori yang telah dipelajari.

Laporan magang ini melibatkan beberapa pihak yang memberi dukungan, doa, serta bantuannya. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Subhanahu Wata'alah atas limpahan rahmat dan karunia-Nya
2. Yang tercinta Ibu dan Ayah atas segala doa dan dukungan yang tiada henti diberikan
3. Dra. Marfuah, M.Si., Ak. Selaku Ketua Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Afuan Fajrian Putra SE., M.Acc., AK., CA. selaku dosen pembimbing TA yang selalu sabar dalam memberikan arahan serta bimbingannya serta mau menyisihkan waktunya dalam membantu pembuatan laporan magang ini.
5. Seluruh karyawan Warung Bakso Solo Mas Yadi yang selalu memberi banyak bantuan.
6. Teman – teman dari Accounting B dan Dragooooonn Man yang selalu memberikan semangat dan dukungannya
7. Teman – teman dari kos Graha Cendikia yang selalu memberikan motivasi dan bantuannya
8. Teman – teman dari satu angkatan yang saling mendukung
9. Pihak – pihak yang selalu membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebut satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dari tugas akhir ini, untuk itu dimohon saran dan kritiknya sangat diharapkan untuk mebuat lebih baik

kedepannya. Terakhir penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta

Penulis

Alvian Arya Firdauzi

DAFTAR ISI	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.1. Tujuan Magang.....	3
1.2. Target Magang.....	4
1.3. Bidang Magang	4
1.4. Lokasi Magang.....	5
1.5. Jadwal Magang	6
BAB II	9
LANDASAN TEORI	9
2.1. Akuntansi.....	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi	9
2.1.2. Fungsi Akuntansi	9
2.1.3. Tujuan Akuntansi	10
2.2. Siklus Akuntansi	11
2.2.1 Jurnal	12
2.2.2 Buku Besar	13
2.2.3 Neraca Saldo.....	13
2.2.4 Jurnal Penyesuaian.....	13
2.2.5 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	14

2.2.6	Neraca Lajur	14
2.2.7	Laporan Keuangan	14
2.2.8	Jurnal Penutup.....	19
2.2.9	Neraca Saldo Setelah Penutupan.....	20
2.3.	Pengertian Laporan keuangan	20
2.4.	Tujuan Laporan Keuangan.....	21
2.5.	Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)	
	22	
BAB III.....		24
ANALISIS DESKRIPTIF		24
3.1.	Data Umum.....	24
3.1.1.	Profil Perusahaan.....	24
3.1.2.	Visi dan Misi UMKM	25
3.1.3.	Struktur UMKM.....	26
3.1.4.	Tugas dan Tanggung Jawab	26
3.2.	Data Khusus	27
3.2.1.	Penyusunan Neraca Awal UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi.....	28
3.2.2.	Prosedur Penyusunan atas Laporan Keuangan.....	29
3.2.3.	Penyajian Laporan Keuangan	38
BAB IV		48
KESIMPULAN DAN SARAN		48
4.1.	Kesimpulan	48
4.2.	Saran	49
LAMPIRAN.....		52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Pandemi Covid-19 yang berlarut-larut di Indonesia mengakibatkan banyak masalah di segala bidang khususnya di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami banyak penurunan, dikarenakan penurunan konsumsi rumah tangga karena pembatasan kegiatan sosial untuk pencegahan atas penyebaran Covid-19. Salah satu sektor yang terdampak oleh pandemi Covid-19 adalah usaha mikro kecil menengah (UMKM), sehingga juga memengaruhi perekonomian nasional. Hal ini disebabkan sektor UMKM mempunyai kontribusi penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia.

Pada tahun 2018 Kementerian Koperasi mengeluarkan data mengenai persentase UMKM di Indonesia, jumlah UMKM diperkirakan ada sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan jumlah pelaku usaha yang ada di Indonesia. Hal ini menyebabkan juga banyaknya UMKM dapat membuka lapangan kerja baru, diperkirakan ada sebesar sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari keseluruhan daya serap tenaga kerja dalam bidang usaha. Selain itu UMKM juga ikut andil besar terhadap perekonomian nasional (PDB) yang menyumbang sebesar 61,1%, dan sisanya yaitu 38,9% disumbangkan oleh pelaku usaha besar lainnya yang jumlahnya hanya sebesar

5.550 atau 0,01% dari jumlah pelaku usaha. UMKM tersebut didominasi oleh pelaku usaha mikro yang berjumlah 98,68% dengan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Sementara itu sumbangan usaha mikro terhadap PDB hanya sekitar 37,8%. (Nainggolan, 2020)

Dalam memulihkan perekonomian nasional, pemerintah banyak melakukan program-program yang dapat menggerakkan UMKM kembali. Beberapa kebijakan pemerintah untuk UMKM adalah subsidi bunga diberikan dalam memperkuat modal, memberi intensif perpajakan sehingga mengurangi beban yang harus dikeluarkan, dan pinjaman untuk kredit modal. Ini sesuai dengan PP No. 23 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

Masalah yang dialami oleh UMKM ini bukan hanya disebabkan karena pandemi Covid-19 saja, melainkan masih banyak para pelaku usaha yang belum dapat menyusun laporan keuangan dari UMKM mereka. Sehingga ketika terjadi hal yang tidak terduga seperti pandemi Covid-19 terjadi mereka kurang mampu mengambil keputusan dalam mengatasi masalah yang terjadi. Setiap perusahaan dagang wajib memiliki laporan keuangan yang nantinya akan memberikan informasi keuangan kepada para pemangku kekuasaan dalam perusahaan yang digunakan untuk membuat keputusan serta dapat mengevaluasi kinerja perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan akan dapat bekerja lebih maksimal serta efisien.

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI adalah salah satu UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang telah didirikan sejak tahun 2014 dan dapat dikatakan

sebagai salah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang rumah makan. Walaupun WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI telah berdiri cukup lama, namun UMKM tersebut belum mempunyai namanya laporan keuangan di dalam perusahaannya, maka WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI sangat membutuhkan laporan keuangan untuk meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kegiatan yang terjadi di WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI dalam segi akuntansi erat kaitannya dengan pemberian dan pelayanan penyedia informasi keuangan dan pengambilan keputusan dalam mencapai tujuan perusahaan oleh pemilik usaha. WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI ini sendiri belum pernah membuat dan menyusun laporan keuangan, sehingga diperlukan pencatatan, penjurnalan, serta penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dilakukan untuk membantu menentukan penghasilan perusahaan dan juga mengantisipasi keuangan perusahaan yang menyimpang serta dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan demi meningkatkan kegiatan operasional. Berdasarkan uraian masalah yang telah dijabarkan dalam latar belakang di atas, maka penulis memutuskan akan mengambil judul tugas akhir “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI SESUAI DENGAN SAK-EMKM”

1.1. Tujuan Magang

- a. Untuk melakukan pendampingan proses penyusunan laporan keuangan pada WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI

- b. Untuk membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan yang dibuat

1.2. Target Magang

- a. Mampu mendampingi penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku pada WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI
- b. Mampu mengidentifikasi hal-hal yang memengaruhi dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI

1.3. Bidang Magang

Magang dilaksanakan dalam bidang akuntansi untuk melakukan pencatatan dan penyusunan atas laporan atas keuangan.

Tugas yang harus dilakukan dalam bidang akuntansi yaitu:

- a. Membuat catatan atas semua transaksi yang telah dilakukan oleh perusahaan
- b. Penginputan seluruh transaksi yang telah dilakukan ke dalam jurnal umum

- c. Menyusun laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan

1.4. Lokasi Magang

Nama Perusahaan : Warung Bakso Solo Mas Yadi

Alamat : Jalan W.R. Supratman, Kelurahan Lamokato,
Kecamatan Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi
Tenggara

Kode Pos : 93511

Nomor Telepon : 082189110726

Gambar 1.1 Peta Lokasi Magang

Magang dilaksanakan pada tanggal 01 November 2021 sampai dengan tanggal 30 November 2021. Dalam melakukan kegiatan magang penulis akan menaati standar atau prosedur yang telah diatur oleh Warung Bakso Solo Mas Yadi

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Rencana Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan November				Bulan Desember				Bulan Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Penyusunan laporan magang												
5	Ujian kompetensi												

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tugas akhir dibagi menjadi 4 bagian besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I berisikan latar belakang dalam pengambilan judul, tujuan dari magang, target yang ingin dicapai, bidang magang yang dilaksanakan serta lokasi magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II mencakup pada dasar-dasar mengenai teori yang digunakan sebagai standar acuan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Pada bab ini menjelaskan berbagai teori serta pendapat para ahli yang nantinya digunakan untuk mendapatkan solusi atas masalah yang terjadi. Pada bab ini menjelaskan secara terperinci hal – hal yang perlu diperhatikan dalam proses penyelesaian masalah yang akan diangkat penulis.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab III analisis deskriptif memuat data perusahaan baik itu umum maupun khusus. Data umum meliputi informasi umum mengenai tempat pelaksanaan magang. Data khusus menjelaskan data hasil penelitian di tempat magang yang sesuai dengan masalah yang akan diangkat. Pada bab ini juga merupakan bagian yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kesimpulan dan saran dalam kegiatan magang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab IV kesimpulan dan saran akan mendeskripsikan kesimpulan atas hasil analisis dari analisis deskriptif. Kesimpulan dibuat menurut rumusan permasalahan yang disusun. Dan pada bab IV ini juga akan memberikan saran serta kebijakan yang diperlukan dalam menghadapi permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan teori – teori yang telah diuraikan dalam bab II.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Akuntansi

2.1.1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu sistem yang memberikan informasi suatu data aktivitas suatu entitas, memproses data menjadi suatu laporan, dan memberikan hasil kepada para pembuat keputusan dalam aktivitas suatu entitas (Jusup, 2011)

Berdasarkan pernyataan dari lembaga AICPA (*American Institute of Certified Public Accounting*) Akuntansi adalah seni mencatat, mengelompokkan, dan mengikhtisarkan dengan suatu cara yang telah ditentukan di setiap kegiatan bisnis yang bersifat moneter dan menafsirkan hasil dari laporan tersebut.

Berdasarkan pernyataan yang dijelaskan kita bisa mengambil kesimpulan bahwa akuntansi merupakan sebuah proses pencatatan atas aktivitas ekonomi suatu entitas yang diolah, sehingga dapat memberikan informasi kepada para pembuat keputusan

2.1.2. Fungsi Akuntansi

Fungsi pokok dari akuntansi yaitu untuk memberikan informasi terkait aktivitas ekonomi suatu entitas. Informasi tersebut mampu digunakan dalam

melihat kondisi keuangan dan masalah yang telah terjadi di dalamnya. Selain itu bagi pihak internal perusahaan informasi dari akuntansi keuangan sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang akurat (Kieso, Jerry J., & Paul D., 2013)

Selain fungsi pokok yang telah dijabarkan di atas terdapat beberapa fungsi lain dari akuntansi yaitu:

- a. Memberitahu serta menghitung keuntungan yang dihasilkan.
- b. Memberikan data informasi yang dibutuhkan bagi internal perusahaan.
- c. Menilai hak serta kewajiban pihak – pihak yang bersangkutan dalam kegiatan perusahaan.
- d. Dapat mengendalikan segala aktivitas dalam operasional perusahaan.
- e. Membantu dalam meraih tujuan perusahaan.

2.1.3. Tujuan Akuntansi

(Suwaldiman, 2005) dalam bukunya mengemukakan beberapa hal mengenai tujuan dalam akuntansi yaitu:

- a. Memberi segala informasi atas keuangan yang dapat dipercaya dengan baik atas aset, kewajiban, dan modalnya.

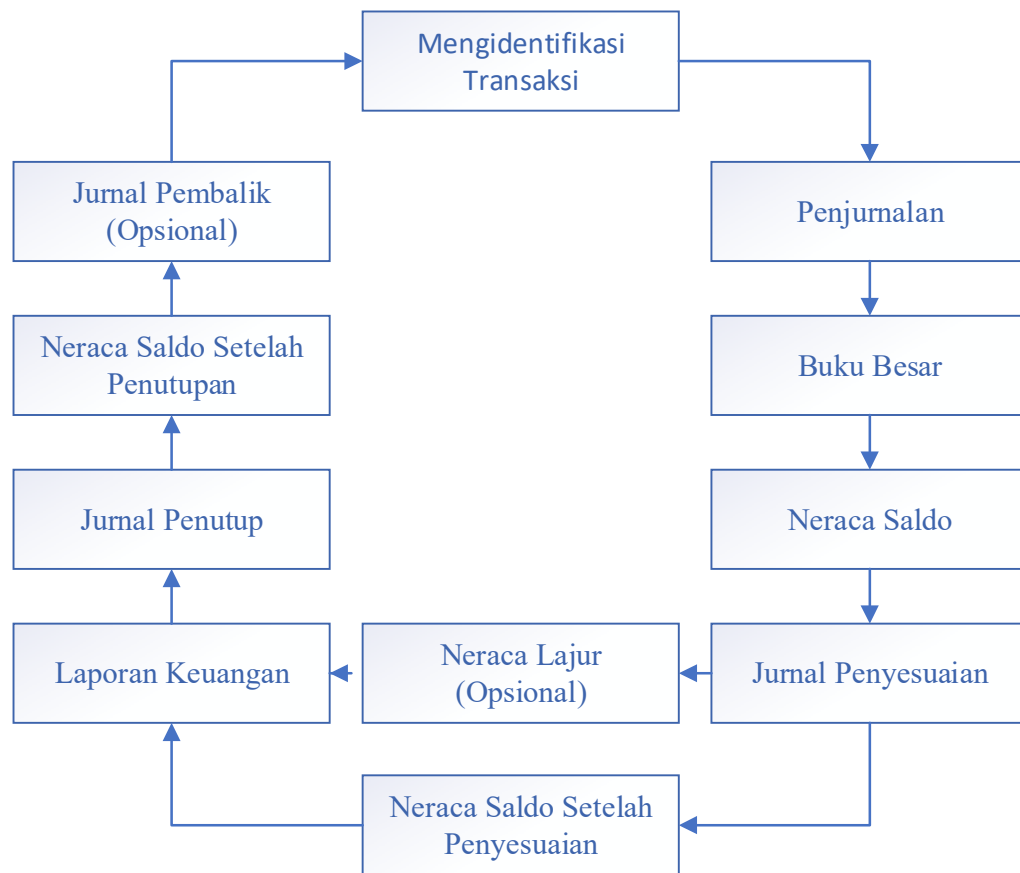
- b. Memberi informasi yang dapat dipercaya mengenai suatu perubahan terhadap sumber-sumber ekonomi sebuah perusahaan yang dihasilkan dalam kegiatan perusahaan.
- c. Memberikan informasi mengenai keuangan sekiranya dalam membantu pemilik perusahaan dalam memprediksi nilai dari potensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- d. Memberikan informasi yang penting mengenai perubahan dalam sumber ekonomi dan modal yang dimiliki.
- e. Memberikan segala informasi lainnya yang bersangkutan dengan laporan keuangan yang akan digunakan oleh para pengambil keputusan.

2.2. Siklus Akuntansi

Siklus dari akuntansi adalah serangkaian tahapan yang dilaksanakan dari tahap awal sampai tahap akhir tanpa adanya kegiatan yang putus layaknya sebuah lingkaran yang menghasilkan laporan keuangan yang digunakan bagi para pengambil keputusan (Kartomo & Sudarman, 2019). Siklus akuntansi adalah beberapa tahapan dari dilakukannya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang siap digunakan untuk pencatatan berikutnya (Bahri, 2016). Berdasarkan pendapat di atas kita dapat tarik kesimpulan bahwa siklus akuntansi adalah segala tahapan yang

dilakukan dalam pencatatan transaksi sampai penyusunan laporan keuangan yang siap digunakan dalam pengambilan keputusan.

Berikut tahapan-tahapan dalam siklus akuntansi yang terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan:



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi, sumber: Kieso, Weygandt, & Warfield, 2014.

2.2.1 Jurnal

Jurnal adalah wadah yang digunakan dalam proses pencatatan atas transaksi yang telah terjadi. Jurnal merupakan suatu catatan

akuntansi permanen yang dilakukan pertama kali, atau biasanya disebut sebagai *the book of original entry*. Dengan adanya jurnal dapat memudahkan pencatatan ke dalam akun (Jusup, 2011).

2.2.2 Buku Besar

Buku besar merupakan buku atau catatan yang terdiri atas beberapa akun yang terpadu yang biasanya juga disebut sebagai rekening atau perkiraan (Jusup, 2011).

2.2.3 Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah daftar akun yang memuat saldo dari rekening-rekening yang terdapat di dalam buku besar yang di mana jumlah pendebitan dan pengkreditan harus setara (Jusup, 2011).

2.2.4 Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal digunakan untuk menyesuaikan akun-akun saldo yang terdapat tercatat dalam buku besar. Penyesuaian ini dilakukan dengan maksud untuk menyesuaikan jumlah saldo dalam akun sehingga sama dengan keadaan yang sebenarnya (Jusup, 2011). Tipe jurnal penyesuaian yaitu :

1. Depresiasi
2. Beban dibayar dimuka
3. Beban yang harus dibayarkan

4. Pendapatan yang akan diterima
5. Pendapatan yang diterima di muka

2.2.5 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian merupakan sebuah tabel yang berisi saldo akun-akun di periode akuntansi tertentu yang nilainya berasal dari buku besar setelah adanya penyesuaian yang dilakukan (Jusup, 2011).

2.2.6 Neraca Lajur

Neraca lajur merupakan sebuah kertas kerja yang berlajur - lajur yang berfungsi dalam kegiatan pencatatan akuntansi secara manual yang tidak diwajibkan. Neraca lajur digunakan dalam proses mempermudah dalam proses penyusunan laporan keuangan dan membantu meminimalisir kesalahan yang akan terjadi dalam proses penyusunan laporan keuangan (Jusup, 2011).

2.2.7 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari rangkaian siklus akuntansi yang telah terjadi. Dalam laporan keuangan telah tersaji informasi-informasi yang akan digunakan oleh para pemilik kepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Sodikin & Bogat Agus, 2014).

Menurut standar akuntansi yang berlaku laporan keuangan terbagi menjadi sebagai berikut :

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan menampilkan posisi keuangan suatu entitas di periode akuntansi tertentu (Jusup, 2011). Neraca terdiri atas tiga unsur utama yaitu:

a. Aset

Aset merupakan kumpulan sumber keuangan yang dikuasai oleh sebuah perusahaan dan masih menyalurkan manfaat di masa depan (Jusup, 2011). Suatu aset terdiri atas beberapa jenis yaitu :

- 1) Aset lancar, yaitu aset yang meliputi segala sumber-sumber ekonomi yang dapat dicairkan menjadi kas dan habis dipakai dalam satu periode akuntansi. Aset lancar biasanya terdiri atas kas, sekuritas, piutang, persediaan, pembayaran dimuka dan pendapatan
- 2) Investasi jangka panjang, yaitu penyertaan dalam suatu entitas lainnya dalam jangka waktu panjang dalam rangka mendapatkan pendapatan baik tetap seperti bunga,

maupun tidak tetap seperti dividen. Contohnya seperti obligasi dan saham.

- 3) Aset tetap, adalah aset berwujud yang dimiliki suatu entitas yang digunakan dalam aktivitas perusahaan baik digunakan sendiri maupun disewakan ke pihak lain dan harus dapat digunakan selama lebih dari 1 periode akuntansi. Contohnya seperti tanah dan bangunan.
- 4) Aset tak berwujud, adalah suatu aset yang tidak bersifat moneter dan tidak dapat didefinisikan serta tidak berwujud. Misalnya seperti hak paten dan hak cipta.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah pengeluaran atau pengorbanan ekonomi dalam mengeluarkan kas kepada pihak tertentu di masa depan (Jusup, 2011). suatu kewajiban terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- 1) Kewajiban lancar, adalah kewajiban yang di mana dapat diselesaikan dalam jangka waktu satu periode akuntansi atau akan jatuh tempo dalam jangka waktu paling lambat setahun dalam periode akuntansi. Contohnya utang dagang, utang pajak, dan beban yang perlu dibayar.

- 2) Kewajiban jangka panjang, adalah kewajiban yang di mana pembayarannya atau jatuh temponya lebih dari setahun dalam periode akuntansi. Contohnya utang obligasi.

c. Ekuitas

Ekuitas adalah jumlah hak pemilik atas aset yang dikuasai oleh suatu entitas setelah dikurangi semua kewajibannya (Jusup, 2011).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menggambarkan secara sistematis hasil dari suatu entitas dalam jangka waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi terdiri atas beberapa hal yaitu:

- a. Penjualan dan pendapatan, yaitu pertambahan nilai ekonomi selama 1 periode akuntansi dalam bentuk kas masuk atau peningkatan suatu aset, atau penurunan suatu kewajiban yang berakibat pada peningkatan nilai dari ekuitas dan bukan berasal dari penambahan modal.

- b. Pembelian dan beban, yaitu turunnya suatu nilai ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk keluarnya kas atau terjadinya penurunan atas suatu aset, dan terjadinya penurunan nilai dari suatu modal yang bukan berasal dari distribusi kepada penanaman modal.
- c. Laba, yaitu selisih yang didapat dari jumlah yang didapatkan dari pengurangan pendapatan atau penjualan dan beban yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi yang di mana hasilnya harus bernilai positif terhadap perubahan suatu nilai modal.
- d. Rugi, yaitu selisih yang didapatkan dari pengurangan dari pendapatan atau penjualan dan beban yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi yang di mana hasilnya bernilai negatif terhadap perubahan nilai modal.

3. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan nilai ekuitas yang disebabkan kegiatan operasi entitas secara sistematis dalam periode akuntansi tertentu.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas yaitu laporan yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode akuntansi yang disajikan secara sistematis dan di dalam aliran keluar masuknya kas dibagi menjadi beberapa aktivitas, yaitu operasi, investasi, dan pendanaan (Jusup, 2011).

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan yang berisi informasi mengenai dasar dari proses penyusunan laporan keuangan yang memuat informasi mengenai deskripsi nilai yang telah dilampirkan dalam laporan keuangan yang telah disusun serta memberikan informasi mengenai akun-akun yang tidak termasuk dalam kriteria pengakuan laporan keuangan (Jusup, 2011).

2.2.8 Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibutuhkan dalam menutup seluruh akun nominal untuk menyajikan informasi keuangan yang sebenarnya dimiliki pada suatu entitas yang dibuat untuk memindahkan semua saldo akun sementara seperti akun-akun nominal dan akun prive (Jusup, 2011).

2.2.9 Neraca Saldo Setelah Penutupan

Tahapan selanjutnya setelah dilakukannya penutupan buku perlu dilakukan pengujian untuk memeriksa kebenaran dan keseimbangan jumlah debit dan kredit, pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan neraca saldo setelah penutupan. Neraca saldo setelah penutupan adalah kertas kerja yang berisikan seluruh akun buku besar setelah dilakukannya penutupan buku yang disusun dalam akun nominal. Neraca saldo setelah penutupan berisi informasi atas akun-akun perusahaan yang siap digunakan kembali pada periode akuntansi selanjutnya (Jusup, 2011).

2.3. Pengertian Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir yang berisi laporan atas aktivitas bisnis yang telah dilakukan sebuah entitas untuk melaporkan hasil sebagai informasi yang akan digunakan oleh pihak tertentu baik itu internal entitas maupun eksternal entitas seperti manajer perusahaan, investor, kreditur, serta regulator. Laporan keuangan terbagi atas beberapa laporan yaitu neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba rugi serta laporan perubahan modal. Neraca menjelaskan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu yang harus memiliki jumlah yang seimbang. Laporan laba rugi berisikan pendapatan yang telah didapatkan oleh perusahaan serta beban yang dikeluarkan terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan modal memberikan informasi mengenai seluruh sumber ekonomi

yang dimiliki dan nilai yang menyebabkan perubahan modal perusahaan (Sugiono & Edi, 2016).

2.4. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari penyusunan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan suatu entitas kepada pihak-pihak yang memiliki wewenang atas kepentingan suatu entitas sebagai bahan dalam mempertimbangkan pada pembuatan sebuah keputusan ekonomi. Secara umum tujuan dari laporan keuangan yaitu menginformasikan suatu data yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan (Hery, 2014).

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Menginformasikan data yang menjelaskan posisi atas keuangan, kinerja dan perubahan posisi atas keuangan perusahaan yang berguna bagi pihak tertentu yang membutuhkan dalam proses pengambilan suatu keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan dibuat untuk memenuhi kebutuhan informasi atau data bagi pihak tertentu yang secara umum menggambarkan pengaruh dari kejadian masa lalu.

- c. Laporan keuangan juga menunjukkan kejadian yang telah dilakukan manajemen atau penanggung jawab atas sumber ekonomi yang telah digunakan.

Ikatan Akuntansi Indonesia atau IAI berpendapat bahwa laporan keuangan yang sempurna adalah laporan keuangan yang memiliki komponen yang terdiri atas aset, kewajiban, ekuitas/modal, pendapatan/penjualan, beban, laba/rugi, dan arus kas.

2.5. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) telah membuat Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah Kecil Menengah (SAK EMKM) yang bertujuan dalam membantu UMKM di Indonesia agar lebih akuntabel, efisien, serta transparan. Dengan adanya SAK EMKM Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) berharap dapat mendorong perkembangan dari UMKM di Indonesia.

Mengingat standar ini digunakan untuk UMKM maka standar akuntansi ini dibuat secara ringkas dan mudah dipahami. Laporan yang berdasarkan SAK-EMKM hanya meliputi dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. SAK-EMKM tidak mengatur secara khusus format atau urutan akun – akun yang digunakan. Paling tidak dengan adanya standar akuntansi pengusaha dapat memuat aset, likuiditas, dan liabilitas dalam neraca.

Salah satu tujuan dari SAK-EMKM adalah untuk meningkatkan literasi keuangan kepada para pengusaha mikro, kecil, dan menengah. SAK-EMKM telah dirancang sedemikian rupa untuk memperingkas laporan keuangan, dengan adanya standar akuntansi ini diharapkan para pengusaha mikro, kecil, dan menengah mampu menyusun dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya.

Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) yaitu sebuah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana telah diatur (Ikatan Akuntan Indonesia, 2018).

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah menjelaskan pengertian serta kriteria UMKM sebagai berikut :

- **Pengertian UMKM**

Usaha Mikro merupakan suatu bentuk usaha produktif yang dimiliki perseorangan atau badan usaha orang perseorangan yang telah memenuhi seluruh kriteria Usaha Mikro sebagaimana telah diatur dalam Undang-Undang ini.

Usaha Kecil merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dijalankan oleh perseorangan atau badan yang bukan termasuk dalam anak perusahaan tertentu atau cabang dari perusahaan lain yang

dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sesuai dengan kriteria yang dijelaskan dalam Undang-Undang ini.

Usaha Menengah merupakan suatu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang - perseorangan atau badan usaha perseorangan yang bukan merupakan anak perusahaan lainnya atau cabang perusahaan tertentu yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah penghasilan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Secara umum ciri-ciri UMKM yaitu manajemen yang berdiri sendiri, modal yang digunakan berasal dari pribadi sendiri, daerah penjualan serta pemasaran lokal, aset perusahaan yang dimiliki relatif kecil, jumlah anggota karyawannya yang dipekerjakan terbatas. Asas pelaksanaan UMKM adalah gotong royong, kebersamaan, ekonomi yang adil, mandiri, efisiensi keadilan, ekonomi berkelanjutan, serta ekonomi nasional.

- **Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Usaha Mikro adalah usaha yang memiliki nilai penghasilan bersih paling banyak Rp. 50,000,000 (lima puluh juta rupiah), tidak termasuk aset

tetap yang dimiliki atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300,000,000 (tiga ratus juta rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha yang memiliki penghasilan bersih lebih dari Rp. 50,000,000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500,000,000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk aset tetap yang dimiliki atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300,000,000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2,500,000,000 (dua setengah miliar rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha yang memiliki penghasilan bersih lebih dari Rp. 500,000,000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10,000,000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk aset tetap yang dimiliki seperti tanah dan bangunan tempat usaha atau Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2,500,000,000 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50,000,000,000 (lima puluh miliar rupiah).

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

3.1. Data Umum

Data umum yang telah didapatkan dari Warung Bakso Solo Mas Yadi antara lain :

3.1.1. Profil Perusahaan

Warung Bakso Solo Mas Yadi, sesuai dengan namanya rumah makan ini menyediakan bakso sebagai menu utamanya yang dibuat sendiri oleh pemiliknya yang bernama Yadi. Bapak Yadi adalah pria asal Wonogiri kelahiran 1969 yang memulai bisnis bakso dari berjualan keliling menggunakan gerobak sejak tahun 1990-an di Kolaka, Sulawesi Tenggara dan sejak 2014 baru mendirikan warung bakso.

Warung Bakso Solo Mas Yadi terletak di tengah kota dekat dengan alun-alun 19 November, RSUD Benyamin Guluh, Polres Kolaka, serta Kantor Pos sehingga rumah makan ini cukup ramai pembeli. Setelah mendirikan rumah makan Bapak Yadi menambahkan menu lain selain bakso, contohnya seperti mie ayam, gado-gado, serta nasi.

Warung Bakso solo Mas Yadi adalah salah satu UMKM yang berjenis restoran di Kabupaten Kolaka yang selalu menjaga kualitas baik makanan maupun tempatnya. Tempat makan yang disediakan lumayan luas ada sekitar 60-an kursi di

dalam sehingga sering dijadikan tempat berkumpul untuk arisan, reuni, maupun acara ulang tahun. Masakan yang dihidangkan sebagian besar di masak oleh Bapak Yadi bersama istrinya untuk menjaga rasa masakan yang disajikan.

3.1.2. Visi dan Misi UMKM

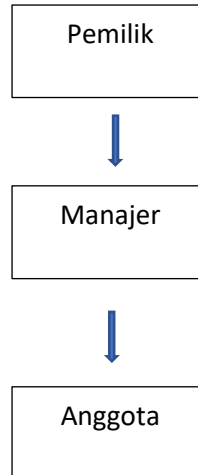
a. Visi

Mewujudkan Warung Bakso Solo Mas Yadi sebagai rumah makan yang selalu menyenangkan bagi para konsumen dengan menawarkan cita rasa masakan yang selalu nikmat dan dikenang

b. Misi

- 1) Menjaga kualitas cita rasa masakan dan minuman yang disajikan selalu enak dan juga halal.
- 2) Menyajikan rumah makan yang selalu bersih, enak, nyaman bagi para konsumen.
- 3) Menjaga harga makanan dan minuman tetap ekonomis dan bervariasi.
- 4) Menciptakan kepuasan kepada konsumen.

3.1.3. Struktur UMKM



Gambar 3.1. Struktur UMKM

3.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab

a. Owner

- Memberi komando atas segala aktivitas bisnis pada UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi;
- Memberi arahan, saran, serta nasihat kepada manajer dalam melakukan kegiatan bisnis
- Pengambilan keputusan ekonomi UMKM;
- Menyusun rencana pengembangan usaha dalam memperbaiki kinerja.

b. Manajer

- Menyusun rencana pengembangan usaha dalam memperbaiki kinerja dalam UMKM;
- Menyusun perencanaan dalam hal pemasaran;
- Melaksanakan segala aktivitas dalam UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi

c. Karyawan

- Melakukan segala aktivitas dalam UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi;
- Membantu manajer dalam melakukan pengembangan usaha;
- Membantu manajer dalam melakukan pemasaran.

3.2. Data Khusus

Dalam kegiatan pelaksanaan magang yang dilakukan oleh penulis pada Warung Bakso Solo Mas Yadi, penulis meneliti :

3.2.1. Penyusunan Neraca Awal UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi

Dalam memulai penyusunan laporan keuangan sangat diperlukan sebuah informasi yang berupa neraca pada awal periode sebagai salah satu tahapan awal dalam memulai prosedur pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Neraca awal ini berguna untuk dijadikan data awal yang akan dibandingkan dengan neraca akhir periode telah dibuat. Neraca awal ini memberikan informasi tentang seluruh aktiva yang dimiliki dan semua sumber ekonomi yang digunakan di awal periode baik berupa utang maupun modal yang dimiliki.

Neraca awal UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi Per 1 November 2021 disajikan seperti yang terlampir di bawah ini :

Tabel 3.1 Neraca Awal UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI

NERACA AWAL

01 November 2021

NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp. 30,000,000	
Persediaan Bahan Baku	Rp. 4,350,000	
Perlengkapan	Rp. 1,200,000	

Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 7,500,000	
Bangunan	Rp. 95,000,000	
Tanah	Rp. 100,000,000	
Peralatan	Rp. 22,000,000	
Kendaraan	Rp. 8,000,000	
Utang Usaha		Rp. 3,750,000
Modal Pemilik		Rp. 264,300,000
Total	Rp 268.050.000	Rp 268.050.000

Sumber: Hasil Penelitian

3.2.2. Prosedur Penyusunan atas Laporan Keuangan

Dalam proses penyusunan laporan keuangan penulis perlu menggunakan beberapa tahap berdasarkan dengan standar akuntansi yang telah ditetapkan sebagai berikut :

(1) Melakukan Pencatatan atas Transaksi

Tahapan awal yang perlu dilakukan oleh penulis adalah melakukan penginputan data atas transaksi yang telah terjadi di UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi Selama bulan November 2021.

Tabel 3.2 Jurnal Umum UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI

JURNAL UMUM

PERIODE NOVEMBER 2021

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01/11/2021	Pembelian	Rp 2.750.000	
	Kas		Rp 2.750.000
	Kas	Rp 3.820.000	
	Penjualan		Rp 3.820.000
02/11/2021	Pembelian	Rp 2.930.000	
	Kas		Rp 2.930.000
	Kas	Rp 3.910.000	
	Penjualan		Rp 3.910.000

Sumber : Hasil Penelitian

Pada tabel yang telah dilampirkan di atas hanya menampilkan beberapa transaksi yang telah dilakukan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi dalam bulan November 2021, untuk melihat seluruh transaksi yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran 1.

(2) Memindahkan Data Jurnal Umum Ke dalam Buku Besar

tahapan berikutnya sesudah melakukan pencatatan transaksi adalah memindahkan semua data informasi yang telah dicatat pada jurnal umum ke dalam

buku besar dan ditambah dengan data saldo akun pada awal periode yang ada di neraca awal.

Tabel 3.3 Buku Besar Akun Kas UMKM Warung Bakso solo Mas Yadi

KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 30.000.000	
01/11/2021			Rp 2.750.000	Rp 27.250.000	
		Rp 3.820.000		Rp 31.070.000	
02/11/2021			Rp 2.930.000	Rp 28.140.000	
		Rp 3.910.000		Rp 32.050.000	
03/11/2021			Rp 2.650.000	Rp 29.400.000	
		Rp 3.740.000		Rp 33.140.000	
04/11/2021			Rp 2.760.000	Rp 30.380.000	
		Rp 4.030.000		Rp 34.410.000	
05/11/2021			Rp 2.540.000	Rp 31.870.000	
		Rp 3.630.000		Rp 35.500.000	

Sumber : Hasil Penelitian

Tabel di atas dapat menunjukkan perubahan kas secara berkala yang terjadi dalam bulan November 2021 pada UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi, yang

awalnya memiliki saldo awal berjumlah Rp. 30.000.000 di awal periode. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran kedua.

Tabel 3.3 Buku Besar Akun Persediaan Bahan Baku

Persediaan Bahan Baku					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 4.350.000	

Tabel 3.4 Buku Besar Akun Perlengkapan

Perlengkapan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 1.200.000	

(3) Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Langka selanjutnya sesudah memindahkan semua data ke dalam buku besar, langkah selanjutnya adalah dengan menyusun laporan keuangan yang dimulai dengan membuat neraca saldo berdasarkan informasi yang telah didapatkan melalui saldo akhir akun di buku besar. Berikut adalah neraca saldo dari UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi:

Tabel 3.5 Neraca Saldo UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi

NAMA AKUN	NERACA SALDO	
	DEBIT	KREDIT
Kas dan Bank	Rp. 48,910,000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 4.350.000	
Perlengkapan	Rp 1.200.000	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 7.500.000	
Tanah	Rp 100.000.000	
Bangunan	Rp 95.000.000	
Akumulasi Depresiasi Bangunan		
Peralatan	Rp 22.000.000	
Akumulasi Depresiasi Peralatan		
Kendaraan	Rp 8.000.000	
Akumulasi Depresiasi Kendaraan		
Utang Usaha		Rp -
Modal Pemilik		Rp 264.300.000
Penjualan		Rp 103.193.000
Pembelian	Rp 75.333.000	
Persediaan Tersedia Untuk Dijual		
Beban Listrik & Air	Rp 1.200.000	

Beban Gaji	Rp 4.000.000	
Beban Depresiasi		
Beban Sewa		
TOTAL	Rp 367.493.000	Rp 367.493.000

Sumber : Hasil Penelitian

Dalam Tabel dilampirkan di atas bisa dilihat memuat beberapa informasi mengenai seluruh akun yang berasal dari buku besar di mana semua nilai nominalnya didapatkan dari saldo akhir di buku besar masing-masing akun.

Tabel 3.5 Jurnal Penyesuaian

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
30/11/2021	Beban Perlengkapan	Rp. 950.000	
	Perlengkapan		Rp. 950.000
30/11/2021	Beban Depresiasi	Rp1.127.646	
	Akumulasi Depresiasi Bangunan		Rp. 791.667
	Akumulasi Depresiasi Peralatan		Rp. 261.905
	Akumulasi Depresiasi Kendaraan		Rp. 74.074

30/11/2021	Persediaan Tersedia Untuk Dijual	Rp. 3.100.000	
	Persediaan Bahan baku		Rp. 3.100.000
30/11/2021	Beban Sewa	Rp. 625.000	
	Sewa Dibayar Dimuka		Rp. 625.000
TOTAL		Rp5.802.646	Rp5.802.646

Sumber : Hasil Penelitian

Dalam sebuah entitas pastinya akan terjadi transaksi pada kegiatan usaha yang dimiliki. Terdapat beberapa transaksi yang semestinya telah dilakukan namun belum diakui dalam pencatatan atau telah dicatat tapi belum adanya pembaharuan data saldo akun. Sehingga perlu dilakukannya penyesuaian terhadap akun-akun tersebut agar menggambarkan jumlah yang sebenarnya.

Tabel 3.6 Aset Lancar

LAPORAN ASET LANCAR

30 November 2021

KETERANGAN	NILAI BUKU
Persediaan Bahan Baku	Rp. 1.250.000
Perlengkapan	Rp. 250.000
Sewa Dibayar Dimuka	Rp. 6.875.000

Sumber : Hasil Penelitian

Dari Tabel yang telah dilampirkan di atas dapat menggambarkan data tentang persediaan bahan baku, perlengkapan dan sewa dibayar di muka yang didapatkan melalui hasil penelitian yang dilakukan pada akhir periode yaitu pada tanggal 30 november 2021. Dikarenakan adanya perubahan maka dilakukannya penyesuaian.

Tabel 3.7 Aset Tetap

KETERANAGAN	NILAI BUKU	MASA MANFAAT (BULAN)	BIAYA DEPRESIASI
Bangunan	Rp. 95,000,000	120	Rp. 1,625,000
Peralatan	Rp. 22,000,000	84	Rp. 261,905
Kendaraan	Rp. 8,000,000	108	Rp. 74,074
Tanah	Rp. 100,000,000		

Sumber : Hasil Penelitian

Dari tabel di atas dapat dilihat besaran biaya depresiasi yang harus dibebankan kepada aset tetap dari Warung Bakso Solo Mas Yadi setiap bulannya. Dari kedua tabel di atas diperoleh informasi yang menggambarkan keadaan sebenarnya dengan dilakukannya penyesuaian seperti contohnya perlengkapan yang akun saldo awalnya adalah Rp. 1.200.000 dan harus dilakukan penyesuaian karena telah terpakai Rp. 950.000 dalam kegiatan operasional selama sebulan.

Tabel 3.8 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

NAMA AKUN	NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN	
	DEBIT	KREDIT
Kas	Rp 48.910.000	
Persediaan Bahan Baku	Rp 1.250.000	
Perlengkapan	Rp 250.000	
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 6.875.000	
Tanah	Rp. 100.000.000	
Bangunan	Rp 95.000.000	
Akumulasi Depresiasi		
Bangunan		Rp 791.667
Peralatan	Rp 22.000.000	
Akumulasi Depresiasi		
Peralatan		Rp 261.905
Kendaraan	Rp 8.000.000	
Akumulasi Depresiasi		
Kendaraan		Rp 74.074
Utang Usaha		Rp -
Modal Pemilik		Rp 264.300.000
Penjualan		Rp 103.193.000

Pembelian	Rp 75.333.000	
Persediaan Tersedia Untuk		
Dijual	Rp 3.100.000	
Beban Perlengkapan	Rp 950.000	
Beban Listrik & Air	Rp 1.200.000	
Beban Gaji	Rp 4.000.000	
Beban Depresiasi	Rp1.127.646	
Beban Sewa	Rp 625.000	
TOTAL	Rp 368.620.646	Rp 368.620.646

Tabel di atas adalah tahapan berikutnya yang harus dilakukan sesudah melakukan penyesuaian adalah membuat neraca saldo setelah penyesuaian yang di mana penjumlahannya yang dilakukan dari neraca saldo yang berasal dari jumlah saldo akhir buku besar dengan jurnal penyesuaian yang telah dilakukan. Tabel di atas telah menggambarkan informasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

3.2.3. Penyajian Laporan Keuangan

Tahapan selanjutnya adalah dilakukannya tahapan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri atas yaitu, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan posisi keuangan.

Berikut laporan keuangan UMKM Warung Bakso Solo :

(1) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi yaitu laporan yang dihasilkan dari pengurangan pendapatan dengan beban-beban yang dikeluarkan. Berikut Laporan Laba Rugi dari UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi :

Tabel 3.9 Laporan Laba Rugi

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI		
LAPORAN LABA RUGI		
NOVEMBER 2021		
Penjualan Bersih		Rp. 103,193,000
Harga Pokok Penjualan		
Persediaan Bahan Baku Awal	Rp. 4,350,000	
Pembelian Bersih	Rp. 75,333,000	
Persediaan Bahan Baku Akhir	<u>(Rp. 1,250,000)</u>	
Total Harga Pokok		
Penjualan		<u>Rp. 78,433,000</u>
LABA KOTOR		Rp. 24,760,000
Biaya Operasional		
Beban Perlengkapan	Rp. 950,000	
Beban Listrik & Air	Rp. 1,200,000	

Beban Gaji	Rp. 4,000,000	
Beban Depresiasi	Rp 1.127.646	
Beban Sewa	<u>Rp. 625,000</u>	
Total Biaya Operasional		Rp 7.902.646
LABA BERSIH		
SEBELUM PAJAK		Rp 16.857.354
Pajak Penghasilan UMKM (0,5%)		Rp 84.287
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		Rp 16.773.067

Sumber : Hasil Penelitian

Dalam melakukan penyusunan laporan laba rugi, penulis menyusun laporan laba rugi berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari kertas kerja, penulis membuat laporan laba rugi berdasarkan pengakuan persediaan dengan sistem periodik di mana dalam mencari Harga Pokok Produksinya dibutuhkan akun tersedia untuk dijual.

(2) Laporan Perubahan Modal

Setelah mendapatkan hasil dari laporan laba rugi baik itu laba maupun rugi, langkah berikutnya adalah menyusun laporan perubahan modal. Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat tentang informasi perubahan nilai modal pemilik

yang bertambah jika perusahaan mendapatkan laba dalam laporan laba ruginya atau berkurang jika perusahaan mengalami kerugian. Berikut ini Laporan Perubahan Modal UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi :

Tabel 3.10 Laporan Perubahan Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN MODAL	
MARET 2021	
Modal Pemilik, 01 Maret	
2019	Rp 264.300.000
Tambahan Modal	
Laba Bersih Setelah Pajak	<u>Rp16.773.067</u>
Modal Pemilik 30 Maret	
2021	Rp 281.073.067

Sumber : Hasil Penelitian

Dari tabel laporan perubahan modal di atas memuat informasi mengenai laporan perubahan ekuitas yang terjadi di UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi, terdapat penambahan modal usaha sebesar Rp. 16.773.068 dan menjadikan modal akhir sebesar Rp. 281.073.068 selama periode november 2021.

(3) Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang memuat keadaan jumlah aktiva perusahaan dan aktiva perusahaan tersebut, yang di mana aktiva dan

pasiva harus memiliki nilai yang sama. Berikut Laporan Posisi Keuangan

UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi :

Tabel 3.11 Laporan Posisi Keuangan

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
NOVEMBER 2021			
AKTIVA		PASIVA	
Aset Lancar :		Kewajiban	
Kas	Rp. 48.910.000		
Persediaan Bahan Baku	Rp 1.250.000	Utang Usaha	Rp. 0
Perlengkapan	Rp 250.000	Utang Pajak	Rp 84.287
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 6.875.000		
Total Aset Lancar	Rp. 57.285.000	Total Kewajiban	Rp 84.287

Aset Tetap :		Ekuitas :	
Tanah	Rp 100.000.000		
		Modal Pemilik	RP. 281.073.067
Bangunan	Rp. 95.000.000		
Akumulasi Depresiasi	(Rp 791.667)		
Bangunan			
Peralatan	Rp. 22.000.000		
Akumulasi Depresiasi	(Rp 261.905)		
Peralatan			
Kendaraan	Rp. 8.000.000		
Akumulasi Depresiasi	(Rp 74.074)		
Kendaraan			
Total Aset Tetap	Rp 223.872.354	Total Ekuitas	RP. 281.073.067
Total Aktiva	Rp 281.157.354	Total Pasiva	Rp. 281.157.354

Sumber : Hasil Penelitian

Dari laporan posisi keuangan pada periode november 2021 yang dimiliki oleh UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi menghasilkan hasil positif untuk perusahaan dikarenakan jumlah aktiva mengalami kenaikan yaitu bagian aset lancarnya pada akun kas. Kenaikan aset ini terjadi dikarenakan oleh besarnya penjualan pada periode ini.

(4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Langkah selanjutnya yang diperlukan adalah menyusun catatan atas laporan keuangan yang berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Berikut ini adalah catatan atas laporan keuangan Warung Bakso Solo Mas Yadi :

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

NOVEMBER 2021

UMUM

UMKM berdiri pada tanggal 20 Juni 2014 di Jalan W.R. Supratman, Lamokato, Kolaka, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara yang didirikan oleh Yadi dan Sulis. UMKM ini bergerak dalam bidang usaha restoran dan telah memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2008.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

- Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

- Dasar Penyusunan

Menggunakan sistem akrual dan biaya historis. Mata uang yang digunakan dalam transaksi adalah Rupiah.

- Persediaan

Entitas sistem persediaan FIFO dan pencatatan secara periodik.

- Aset Tetap

Aset tetap dicatat sesuai dengan harga perolehannya dan metode penyusutan yang digunakan adalah garis lurus tanpa nilai residu.

- Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan diakui ketika kas telah diterima secara tunai dan menggunakan metode secara langsung atau *single step*. Beban diakui ketika terjadi pada saat itu,

Catatan Atas Laporan Keuangan di ataslah yang mengakhiri dari seluruh tahapan penyusunan laporan keuangan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi yang berdasarkan SAK EMKM.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari pembahasan dalam penyusunan laporan keuangan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi yang telah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencatatan dalam proses penyusunan laporan keuangan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi dilakukan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah dengan menggunakan sistem akrual dan dasar biaya historis serta mata uang yang digunakan dalam transaksi adalah Rupiah. Warung Bakso Solo Mas Yadi menggunakan metode biaya FIFO dengan metode pencatatan secara periodik dalam pengakuan terhadap persediaan. Aset tetap dimasukkan sesuai dengan harga perolehannya dan metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus tanpa nilai residu. Pendapatan atas penjualan baru diakui ketika telah menerima kas secara tunai dan menggunakan metode langsung atau *single step* dan juga beban diakui ketika terjadi pada saat itu.

2. Penghasilan yang didapatkan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi dalam bulan November 2021 adalah sebesar **Rp. 16.857.354** sebagai laba bersih sebelum kena pajak, dikarenakan Warung Bakso Solo Mas Yadi telah termasuk dalam kriteria UMKM maka dikenakan pajak UMKM sebesar **0,5%** dari laba yang berjumlah **Rp. 84.287** yang membuat laba yang diperoleh menjadi **Rp 16.773.067**
3. Membantu pemilik UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi dalam proses pengambilan keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan yang telah dibuat.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang perlu dilakukan UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi terhadap kondisi keuangan UMKM yang ada sekarang yaitu :

1. UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi harus tampil lebih berani dalam menerapkan sistem informasi akuntansi dalam mengurus keuangannya agar dapat melihat informasi keuangan yang lebih sistematis dan terperinci.

2. UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi harus selalu memperhatikan beban-beban atau keperluan yang tidak diperlukan dalam kegiatan operasional perusahaan.
3. UMKM Warung Bakso Solo Mas Yadi harus dengan cermat dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi mengenai data keuangan yang telah tersedia dalam laporan keuangan yang tersedia.

Daftar Pustaka

- Bahri , S. (2016). Pengantar Akuntansi. *Cetakan Pertama*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hery. (2014). Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Jusup, A. (2011). *Dasar - Dasar Akuntansi Jilid 1* (7 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kartomo, & Sudarman, L. (2019). Buku Ajar Dasar - Dasar Akuntansi . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kieso, D., J. W., & P. K. (2013). *Financial Accounting* (IFRS ed.). New Aster: Aptara.
- Nainggolan, E. U. (2020, august 24). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Retrieved from DJKN Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Sodikin, S., & B. R. (2014). *Akuntansi Pengantar 1* (9 ed.). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sugiono, A., & E. U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Suwaldiman. (2005). *Tujuan Pelaporan Keuangan: Konsep, Perbandingan, dan Rekayasa Sosial*. Ekonisia FE UII.

LAMPIRAN

Lampiran 1

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI
JURNAL UMUM
 PERIODE NOVEMBER 2021

TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT
01/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.750.000	Rp 2.750.000
	Kas Penjualan	Rp 3.820.000	Rp 3.820.000
02/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.930.000	Rp 2.930.000
	Kas Penjualan	Rp 3.910.000	Rp 3.910.000
03/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.650.000	Rp 2.650.000
	Kas Penjualan	Rp 3.740.000	Rp 3.740.000
04/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.760.000	Rp 2.760.000
	Kas Penjualan	Rp 4.030.000	Rp 4.030.000
05/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.540.000	Rp 2.540.000
	Kas Penjualan	Rp 3.630.000	Rp 3.630.000
06/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000
	Kas Penjualan	Rp 3.710.000	Rp 3.710.000
07/11/2021	Pembelian Kas	Rp 2.770.000	Rp 2.770.000
	Kas Penjualan	Rp 3.530.000	Rp 3.530.000
08/11/2021	pembelian	Rp 2.590.000	

	Kas		Rp 2.590.000
	Kas	Rp 3.680.000	Rp 3.680.000
	Penjualan		
09/11/2021	Pembelian	Rp 2.810.000	Rp 2.810.000
	Kas	Rp 3.720.000	Rp 3.720.000
	Kas		
	Penjualan		
10/11/2021	Pembelian	Rp 2.750.000	Rp 2.750.000
	Kas	Rp 3.800.000	Rp 3.800.000
	Kas		
	Penjualan		
11/11/2021	Pembelian	Rp 2.690.000	Rp 2.690.000
	Kas	Rp 3.570.000	Rp 3.570.000
	Kas		
	Penjualan		
12/11/2021	Utang Usaha	Rp 660.000	Rp 660.000
	Kas	Rp 2.640.000	Rp 2.640.000
	Pembelian	Rp 3.700.000	Rp 3.700.000
	Kas		
	Penjualan		
13/11/2021	Pembelian	Rp 2.710.000	Rp 2.710.000
	Kas	Rp 3.780.000	Rp 3.780.000
	Kas		
	Penjualan		
14/11/2021	Pembelian	Rp 2.600.000	Rp 2.600.000
	Kas	Rp 3.750.000	Rp 3.750.000
	Kas		
	Penjualan		
15/11/2021	Pembelian	Rp 2.675.000	Rp 2.675.000
	Kas	Rp 3.860.000	Rp 3.860.000
	Kas		
	Penjualan		
16/11/2021	Pembelian	Rp 2.578.000	Rp 2.578.000
	Kas	Rp 3.640.000	Rp 3.640.000
	Kas		
	Penjualan		
17/11/2021	Pembelian	Rp 2.530.000	Rp 2.530.000
	Kas	Rp 3.600.000	
	Kas		

	Penjualan		Rp 3.600.000
18/11/2021	Pembelian	Rp 2.550.000	
	Kas		Rp 2.550.000
	Kas	Rp 3.570.000	
	Penjualan		Rp 3.570.000
19/11/2021	Beban Listrik & Air	Rp 1.200.000	
	Kas		Rp 1.200.000
	Pembelian	Rp 2.610.000	
	Kas		Rp 2.610.000
	Kas	Rp 3.600.000	
	Penjualan		Rp 3.600.000
20/11/2021	Utang Usaha	Rp 1.300.000	
	Kas		Rp 1.300.000
	Pembelian	Rp 2.570.000	
	Kas		Rp 2.570.000
	Kas	Rp 3.565.000	
	Penjualan		Rp 3.565.000
21/11/2021	Pembelian	Rp 2.540.000	
	Kas		Rp 2.540.000
	Kas	Rp 3.520.000	
	Penjualan		Rp 3.520.000
22/11/2021	Pembelian	Rp 2.490.000	
	Kas		Rp 2.490.000
	Kas	Rp 3.503.000	
	Penjualan		Rp 3.503.000
23/11/2021	Utang Usaha	Rp 1.050.000	
	Kas		Rp 1.050.000
	Pembelian	Rp 2.470.000	
	Kas		Rp 2.470.000
	Kas	Rp 3.490.000	
	Penjualan		Rp 3.490.000
24/11/2021	Pembelian	Rp 2.475.000	
	Kas		Rp 2.475.000
	Kas	Rp 3.485.000	
	Penjualan		Rp 3.485.000
25/11/2021	Pembelian	Rp 2.460.000	
	Kas		Rp 2.460.000
	Kas	Rp 3.400.000	
	Penjualan		Rp 3.400.000

26/11/2021	Utang Usaha	Rp 740.000	Rp 740.000
	Kas		
	Pembelian	Rp 2.410.000	Rp 2.410.000
	Kas		
	Kas	Rp 3.100.000	Rp 3.100.000
	Penjualan		
27/11/2021	Pembelian	Rp 2.380.000	Rp 2.380.000
	Kas		
	Kas	Rp 2.900.000	Rp 2.900.000
	Penjualan		
29/11/2021	Pembelian	Rp 2.365.000	Rp 2.365.000
	Kas		
	Kas	Rp 2.750.000	Rp 2.750.000
	Penjualan		
30/11/2021	Pembelian	Rp 2.400.000	Rp 2.400.000
	Kas		
	Kas	Rp 2.840.000	Rp 2.840.000
	Penjualan		
	Beban Gaji	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
	Kas		
TOTAL		Rp 187.476.000	Rp 187.476.000

Lampiran 2

WARUNG BAKSO SOLO MAS YADI
BUKU BESAR
 PERIODE NOVEMBER 2021

KAS					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	SALDO AWAL			Rp 30.000.000	
01/11/2021			Rp 2.750.000	Rp 27.250.000	
		Rp 3.820.000		Rp 31.070.000	
02/11/2021			Rp 2.930.000	Rp 28.140.000	
		Rp 3.910.000		Rp 32.050.000	
03/11/2021			Rp 2.650.000	Rp 29.400.000	
		Rp 3.740.000		Rp 33.140.000	

04/11/2021		Rp 2.760.000	Rp 30.380.000
	Rp 4.030.000		Rp 34.410.000
05/11/2021		Rp 2.540.000	Rp 31.870.000
	Rp 3.630.000		Rp 35.500.000
06/11/2021		Rp 2.640.000	Rp 32.860.000
	Rp 3.710.000		Rp 36.570.000
07/11/2021		Rp 2.770.000	Rp 33.800.000
	Rp 3.530.000		Rp 37.330.000
08/11/2021		Rp 2.590.000	Rp 34.740.000
	Rp 3.680.000		Rp 38.420.000
09/11/2021		Rp 2.810.000	Rp 35.610.000
	Rp 3.720.000		Rp 39.330.000
10/11/2021		Rp 2.750.000	Rp 36.580.000
	Rp 3.800.000		Rp 40.380.000
11/11/2021		Rp 2.690.000	Rp 37.690.000
	Rp 3.570.000		Rp 41.260.000
12/11/2021		Rp 660.000	Rp 40.600.000
		Rp 2.640.000	Rp 37.960.000
	Rp 3.700.000		Rp 41.660.000
13/11/2021		Rp 2.710.000	Rp 38.950.000
	Rp 3.780.000		Rp 42.730.000
14/11/2021		Rp 2.600.000	Rp 40.130.000
	Rp 3.750.000		Rp 43.880.000
15/11/2021		Rp 2.675.000	Rp 41.205.000
	Rp 3.860.000		Rp 45.065.000
16/11/2021		Rp 2.578.000	Rp 42.487.000
	Rp 3.640.000		Rp 46.127.000
17/11/2021		Rp 2.530.000	Rp 43.597.000
	Rp 3.600.000		Rp 47.197.000
18/11/2021		Rp 2.550.000	Rp 44.647.000
	Rp 3.570.000		Rp 48.217.000
19/11/2021		Rp 1.200.000	Rp 47.017.000
		Rp 2.610.000	Rp 44.407.000
	Rp 3.600.000		Rp 48.007.000
20/11/2021		Rp 1.300.000	Rp 46.707.000
		Rp 2.570.000	Rp 44.137.000
	Rp 3.565.000		Rp 47.702.000
21/11/2021		Rp 2.540.000	Rp 45.162.000
	Rp 3.520.000		Rp 48.682.000
22/11/2021		Rp 2.490.000	Rp 46.192.000
	Rp 3.503.000		Rp 49.695.000

23/11/2021			Rp 1.050.000	Rp 48.645.000	
			Rp 2.470.000	Rp 46.175.000	
		Rp 3.490.000		Rp 49.665.000	
24/11/2021			Rp 2.475.000	Rp 47.190.000	
		Rp 3.485.000		Rp 50.675.000	
25/11/2021			Rp 2.460.000	Rp 48.215.000	
		Rp 3.400.000		Rp 51.615.000	
26/11/2021			Rp 740.000	Rp 50.875.000	
			Rp 2.410.000	Rp 48.465.000	
		Rp 3.100.000		Rp 51.565.000	
27/11/2021			Rp 2.380.000	Rp 49.185.000	
		Rp 2.900.000		Rp 52.085.000	
29/11/2021			Rp 2.365.000	Rp 49.720.000	
		Rp 2.750.000		Rp 52.470.000	
30/11/2021			Rp 2.400.000	Rp 50.070.000	
		Rp 2.840.000		Rp 52.910.000	
			Rp 4.000.000	Rp 48.910.000	

Persediaan Bahan Baku					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 4.350.000	

Perlengkapan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 1.200.000	

Sewa Dibayar Dimuka					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 7.500.000	

Bangunan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 95.000.000	

Peralatan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 22.000.000	

Kendaraan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal			Rp 8.000.000	

Utang Usaha					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
12/11/2021	Saldo Awal	Rp 660.000			Rp 3.750.000
20/11/2021		Rp 1.300.000			Rp 3.090.000
23/11/2021		Rp 1.050.000			Rp 1.790.000
26/11/2021		Rp 740.000			Rp 740.000
					Rp -

Beban Listrik & Air					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
19/11/2021		Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	

Beban Gaji					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
30/11/2021		Rp 4.000.000		Rp 4.000.000	

Pembelian					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
01/11/2021		Rp 2.750.000		Rp 2.750.000	
02/11/2021		Rp 2.930.000		Rp 5.680.000	
03/11/2021		Rp 2.650.000		Rp 8.330.000	
04/11/2021		Rp 2.760.000		Rp 11.090.000	
05/11/2021		Rp 2.540.000		Rp 13.630.000	
06/11/2021		Rp 2.640.000		Rp 16.270.000	

07/11/2021	Rp 2.770.000	Rp 19.040.000
08/11/2021	Rp 2.590.000	Rp 21.630.000
09/11/2021	Rp 2.810.000	Rp 24.440.000
10/11/2021	Rp 2.750.000	Rp 27.190.000
11/11/2021	Rp 2.690.000	Rp 29.880.000
12/11/2021	Rp 2.640.000	Rp 32.520.000
13/11/2021	Rp 2.710.000	Rp 35.230.000
14/11/2021	Rp 2.600.000	Rp 37.830.000
15/11/2021	Rp 2.675.000	Rp 40.505.000
16/11/2021	Rp 2.578.000	Rp 43.083.000
17/11/2021	Rp 2.530.000	Rp 45.613.000
18/11/2021	Rp 2.550.000	Rp 48.163.000
19/11/2021	Rp 2.610.000	Rp 50.773.000
20/11/2021	Rp 2.570.000	Rp 53.343.000
21/11/2021	Rp 2.540.000	Rp 55.883.000
22/11/2021	Rp 2.490.000	Rp 58.373.000
23/11/2021	Rp 2.470.000	Rp 60.843.000
24/11/2021	Rp 2.475.000	Rp 63.318.000
25/11/2021	Rp 2.460.000	Rp 65.778.000
26/11/2021	Rp 2.410.000	Rp 68.188.000
27/11/2021	Rp 2.380.000	Rp 70.568.000
29/11/2021	Rp 2.365.000	Rp 72.933.000
30/11/2021	Rp 2.400.000	Rp 75.333.000

Penjualan					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
01/11/2021			Rp 3.820.000		Rp 3.820.000
02/11/2021			Rp 3.910.000		Rp 7.730.000
03/11/2021			Rp 3.740.000		Rp 11.470.000
04/11/2021			Rp 4.030.000		Rp 15.500.000
05/11/2021			Rp 3.630.000		Rp 19.130.000
06/11/2021			Rp 3.710.000		Rp 22.840.000
07/11/2021			Rp 3.530.000		Rp 26.370.000
08/11/2021			Rp 3.680.000		Rp 30.050.000
09/11/2021			Rp 3.720.000		Rp 33.770.000
10/11/2021			Rp 3.800.000		Rp 37.570.000
11/11/2021			Rp 3.570.000		Rp 41.140.000
12/11/2021			Rp 3.700.000		Rp 44.840.000
13/11/2021			Rp 3.780.000		Rp 48.620.000

14/11/2021			Rp 3.750.000		Rp 52.370.000
15/11/2021			Rp 3.860.000		Rp 56.230.000
16/11/2021			Rp 3.640.000		Rp 59.870.000
17/11/2021			Rp 3.600.000		Rp 63.470.000
18/11/2021			Rp 3.570.000		Rp 67.040.000
19/11/2021			Rp 3.600.000		Rp 70.640.000
20/11/2021			Rp 3.565.000		Rp 74.205.000
21/11/2021			Rp 3.520.000		Rp 77.725.000
22/11/2021			Rp 3.503.000		Rp 81.228.000
23/11/2021			Rp 3.490.000		Rp 84.718.000
24/11/2021			Rp 3.485.000		Rp 88.203.000
25/11/2021			Rp 3.400.000		Rp 91.603.000
26/11/2021			Rp 3.100.000		Rp 94.703.000
27/11/2021			Rp 2.900.000		Rp 97.603.000
29/11/2021			Rp 2.750.000		Rp 100.353.000
30/11/2021			Rp 2.840.000		Rp 103.193.000

Modal Pemilik					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal				Rp 264.300.000

Tanah					
TANGGAL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO	
				DEBIT	KREDIT
	Saldo Awal				Rp 100.000.000